BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan melihat latar belakang permasalahan dan kemudian mengidentifikasi permasalahan tersebut. Untuk menghindari pembahasan yang meluas maka diperlukan batasan masalah supaya lebih terarah dan sistematis serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas sehingga maksud dan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Dalam memperoleh bahan untuk menyusun skripsi ini diperlukan suatu metode penelitian mulai dari teknik pengumpulan data sampai pengembangan sistem yang digunakan.

1.1 LATAR BELAKANG

Pegadaian merupakan terminal bagi persoalan ekonomi masyarakat. Dikala kondisi terjepit dan membutuhkan uang guna memenuhi berbagai kebutuhan hidup, maka lazimnya sebagian orang mencari pegadaian untuk mengatasi masalah. Caranya membawa dan menyerahkan berbagai barang yang dimiliki untuk ditukarkan dengan uang, tentu saja dengan berbagai macam perjanjian. Pegadaian telah menjadi salah satu bagian dalam mengatasi persoalan ekonomi masyarakat. Pada saat ini tak dapat dipungkiri adanya realita di masyarakat apabila seseorang mendatangi pegadaian dengan maksud untuk meminjam uang dengan menggadaikan barang maka seolah-olah orang tersebut berada dalam keadaan yang sangat menderita. Hal ini selanjutnya menimbulkan keengganan di masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana secara cepat dan

mudah untuk datang ke pegadaian disebabkan adanya rasa malu. Oleh karena itu, banyak masyarakat lebih memilih untuk pergi ke Bank walaupun persyaratan untuk memperoleh pinjaman atau pembiayaan lebih rumit dibandingkan jika pergi ke pegadaian.

Disamping itu dijumpai realita adanya kesan terhormat jika bertransaksi dengan Bank walaupun pada dasarnya meminjam dana. Atas adanya hal ini, kalangan perbankan menilai adanya sebuah peluang yang cukup baik, khususnya perbankan syariah untuk meluncurkan produk gadai syariah. Peluang inilah yang harus benar-benar diperhatikan oleh perbankan syariah dalam meluncurkan produk gadai emas syariah. Dalam hal ini adalah suatu sistem informasi gadai emas syariah yang akurat, relevan dan dapat dengan mudah digunakan dalam melayani para nasabah sehingga dapat dengan mudah memahaminya dan dapat menggunakan layanan jasa gadai syariah ini.

Dalam perusahaan yang diteliti oleh penulis bergerak dalam bidang perbankan syariah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sistem informasi gadai emas syariah yang berada pada Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung. Dalam pelaksanannya sistem gadai emas syariah di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah masih menggunakan cara manual, sehingga dalam melayani nasabah memerlukan waktu relatif lama dan proses penaksirannya kadang-kadang kurang akurat yang hasilnya tidak sesuai sehingga harus dicocokkan kembali. Pencatatan dokumen nasabah dari satu bagian ke bagian lain secara manual dapat menyebabkan penulisan yang tidak sama antar bagian sehingga dalam prosesnya kurang efektif dan efisien. Dengan adanya proses persetujuan pembiayaan yang bertingkat menyebabkan proses gadai emas syariah

menjadi lebih lama karena menunggu persetujuan pejabat kantor cabang yang bersangkutan sesuai dengan sistem kewenangannya dan bagian administrasi yang mencatat dokumen berulang, yaitu pada buku administrasi dan buku gudang dirasa kurang efektif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan gadai syariah khususnya mengenai sistem informasi gadai emas syariah. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GADAI EMAS SYARIAH PADA BANK JABAR KANTOR CABANG SYARIAH BANDUNG"**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam setiap perusahaan sistem informasi yang akurat dan relevan serta mudah untuk digunakan sangat diharapkan oleh para karyawan yang menggunakannya. Sehingga untuk meluncurkan produk gadai syariah diperlukan suatu sistem yang baik untuk pelaksanaan gadai emas syariah ini.

Agar nasabah dapat dengan mudah dalam mendapatkan pinjaman dana maka diperlukan suatu sistem yang akurat dan relevan sehingga nasabah dapat dengan cepat memperoleh pinjaman dana.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi gadai emas syariah yang akurat dan relevan pada Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung?
2. Bagaimana pencarian laporan dan duplikasi data dapat menjadi lebih efektif dan efisien pada proses adai emas syariah?

3. Sejauh mana penggunaan komputerisasi dapat memenuhi kebutuhan karyawan di bagian gadai emas syariah?
4. Solusi apa yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang ada pada bagian gadai emas syariah pada di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung?

1.3 BATASAN MASALAH

Mengingat banyaknya masalah yang ada dalam sistem informasi gadai emas syariah di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung maka penulis membatasi pokok bahasan dalam penelitian ini dan hanya membahas mengenai:

1. Permohonan pembiayaan atau pinjaman gadai emas syariah ini dengan mengasumsikan nasabah tidak memiliki rekening tabungan atau giro di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung, sehingga penarikan uangnya dilakukan secara langsung.
2. Besarnya permohonan pembiayaan gadai emas syariah antara Rp.250.000 sampai dengan Rp.5.000.000 yaitu yang dilakukan oleh penaksir dan pejabat cabang yang diberi wewenang persetujuan pembiayaan.
3. Pembayaran pinjaman dilakukan secara langsung tidak secara angsuran karena menyangkut barang jaminan emas.
4. Cara pengikatan dibawah tangan untuk pinjaman antara Rp.250.000 sampai dengan Rp.5.000.000 yaitu dengan materai Rp.6.000.
5. Biaya gadai sebesar Rp.1.500,00/gram/bulan yang dibayar dimuka oleh nasabah pada saat transaksi.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud Penulis melaksanakan penelitian ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik program studi strata satu pada jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan Penulis melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan merancang sistem informasi gadai emas syariah yang ada di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan gadai emas syariah dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
3. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan sistem komputerisasi di bagian gadai emas syariah.
4. Untuk mengetahui solusi apa yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang ada pada sistem informasi gadai emas syariah pada Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung.

1.5 METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh bahan untuk menyusun skripsi ini, Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam perancangan sistem informasi yang ada di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung dengan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data melalui:

   a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan *interview guide*.

Dalam hal ini penulis akan melakukan percakapan yang berbentuk tanya jawab langsung kepada karyawan bagian gadai emas syariah untuk memperoleh informasi mengenai prosedur, manfaat, dan hambatan-hambatan dalam sistem pelaksanaan gadai emas syariah serta data-data lain yang diperlukan untuk penelitian.

b. Studi kepustakaan (*Library*)

Dilakukan dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan dan melengkapi data-data secara teoritis yang erat hubungannya dengan hal-hal yang sedang diteliti melalui buku, diktat dan catatan kuliah.

c. Pengamatan (*Survei*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung.

2. Sedangkan pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *prototype* atau lebih dikenal dengan istilah prototipe.

Dalam metode ini dapat memberikan ide untuk menyajikan gambaran yang lengkap sehingga perusahaan dapat melihat pemodelan dari sistem baik dari sisi tampilan maupun teknik prosedural yang akan dibangun. Langkah-langkah dalam metode *prototype* meliputi:

a. Mengidentifikasi kebutuhan pemakai, yaitu melakukan studi kelayakan

dan studi terhadap kebutuhan pemakai, baik model *interface*, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

b. Mengembangkan prototipe, yaitu mengembangkan prototipe sistem untuk memperlihatkan kepada perusahaan pemodelan sistem yang akan dibangun.
c. Menentukan prototipe, apakah dapat diterima oleh perusahaan yang nantinya akan mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuat dapat diterima oleh perusahaan, perbaikan-perbaikan apa yang diperlukan.
d. Penggunaan prototipe, yaitu mengimplementasikan pemodelan yang dibuat menjadi suatu sistem.

Metode ini cocok digunakan dalam pembangunan sistem informasi yang inovatif, berdasarkan perspektif pemakai dan tuntutan waktu penyelesaian yang cepat.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Hasil akhir dari penelitian ini adalah Perancangan Sistem Informasi Gadai Emas Syariah di Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung yang terkomputerisasi dimana dalam penelitian skripsi ini di bagi dalam beberapa bab yang menerangkan secara rinci hasil dari penelitian ini agar lebih terarah dan sistematis.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori sistem komputerisasi gadai emas syariah serta teori lainnya yang menyangkut ke dalam sistem informasi gadai emas syariah.

BAB III ANALISA SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi kerja yang berhubungan dengan bagian gadai syariah, serta analisa sistem gadai emas syariah yang sedang berjalan dengan beberapa kelemahannya.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan proses yang meliputi flow map, diagam konteks, diagram alir data, kamus data dan menjelaskan perancangan basis data meliputi ERD, normalisasi, tabel relasi, struktur file, serta menjelaskan perancangan program meliputi perancangan masukan, perancangan keluaran, pengkodean, dan struktur program serta kebutuhan sistem yang akan dibuat.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai petunjuk penggunaan program yang diusulkan untuk digunakan dalam sistem gadai emas syariah yang dilakukan oleh Bank Jabar Kantor Cabang Syariah Bandung.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai Sistem Informasi Gadai Emas Syariah yang ada di Bank Jabar Cabang Syariah Bandung.